

**KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK DALAM NOVEL
ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA**

¹M.Ali Sidiqin, M.Pd

²Sri Ulina Beru Ginting, S.Pd., M.Pd.

^{1,2}Dosen STKIP Budidaya Binjai

¹muhammasalisidiqin@gmail.com

²linaginting31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh siswa kelas XI SMA Swasta Melati Binjai tahun pembelajaran 2020/2021. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menerapkan unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel Indonesia yang terdapat pada KD 7.2 di dalam KTSP SMA kelas XI. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskripsi kualitatif, Populasi pada penelitian ini adalah 22 siswa, yang terdiri dari 1 kelas yaitu XI-IPA, yang dijadikan sampel adalah seluruh jumlah populasi dari jumlah siswa yaitu 22 siswa. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan kriteria dalam penskoran kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel oleh siswa. Hasil analisis data menunjukkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Melati Binjai tahun pembelajaran 2017/2018 berada pada klasifikasi baik dan persentase daya serap mencapai 73%, yaitu terdapat pada kriteria sedang. Selain itu siswa juga mempunyai kelebihan dalam aktif berbicara dan berpendapat karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi. Siswa juga memiliki rasa percaya diri untuk bertanya kepada guru jika siswa tidak mengerti tentang materi yang telah disampaikan. Perlu adanya peningkatan lagi proses pembelajaran siswa belajarnya pada pembelajaran menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel terutama pada siswa kelas XI agar dapat terus meningkatkan kualitas supaya menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kemampuan menganalisis, unsur intrinsik dan ekstrinsik, novel *Assalamualaikum Beijing*.

I. PENDAHULUAN

Lahirnya sebuah karya sastra tentu tidak akan terlepas dari kehidupan pengarang baik karya sastra yang berbentuk novel, cerpen, drama, dan puisi. Latar belakang kehidupan yang dialami pengarang, sangat berpengaruh terhadap karya sastra yang diciptakannya. Rusyana (2010: 17) mengatakan bahwa sastra sebagai seni sastra adalah kegiatan kreatif manusia yang diwujudkan dalam medium bahasa. Sastra berada dalam dunia fiksi, yaitu hasil kegiatan kreatif manusia, hasil proses pengamatan tanggapan, fantasi, perasaan, pikiran dan kehendak yang bersatu padu, yang

diwujudkan dengan menggunakan bahasa. Perwujudan itu berupa karangan. Sastra terutama menggunakan jenis karangan tulisan kiasan cakapan. Oleh karena itu, kehidupan nyata ini merupakan gambaran kehidupan yang akan digunakan pengarang dalam membuat suatu karya sastra dengan latar belakangnya masing-masing sehingga memiliki nilai keindahan tersendiri dalam karyanya tersebut. Adapun bentuk karya sastra ini bermacam-macam, seperti: prosa, puisi, dan drama.

Novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia merupakan novel yang dipilih dalam penelitian ini. *Assalamualaikum Beijing* adalah novel yang mendapat respon positif dari

peminat sastra, salah satu buktinya adalah novel ini juga difilmkan. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel *Assalamualaikum Beijing* maupun filmnya menjadikan novelnya masuk ke dalam jajaran novel cinta Islami pembangun jiwa. Novel tersebut dipilih untuk dikaji karena memiliki beberapa kelebihan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah aspek kepribadian tokoh Asmara yang mempunyai kepribadian yang kuat dalam menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupannya. Tokoh Asmara yang memiliki ketegaran dan kesabaran saat menerima pengkhianatan Dewa atas hubungan kasih sejak duduk dibangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju gerbang pernikahan. Tidak hanya itu, tokoh Asmara dalam novel ini juga orang yang tangguh dalam menghadapi musibah saat dirinya divonis menderita APS.

Penggunaan diksi yang digunakan dalam novel *Assalamualaikum Beijing* membuat daya tarik tersendiri, menggunakan diksi yang sederhana dan mudah dicerna memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami maksud yang ingin disampaikan penulis. Cerita dalam novel ini tersaji secara sistematis, terarah dan kronologis sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah-masalah yang terdapat dalam novel tersebut.

Selain itu, kemampuan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia terdapat pada KD 7.2 di dalam KTSP SMA kelas XI. Mereka hanya mempelajari materinya saja tetapi tidak dikembangkannya. Mereka tidak sama sekali membaca novel-novel yang telah dipelajari maka dari itu pada saat sudah Kuliah, mereka masih belum memahami materi-materi tentang novel-novel Indonesia. Seharusnya mereka sudah mengembangkan pengetahuan mereka terhadap materi novel-novel Indonesia karena itu sangat penting bagi setiap pelajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh Siswa Kelas XI SMA?
2. Bagaimanakah Kemampuan Menganalisis Unsur Ekstrinsik novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh Siswa Kelas XI SMA?

1.1 Pengertian Novel

Burhan Nurgiyantoro (2013:18) mengemukakan Novel (Inggris: *novel*) merupakan bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian, pengertian fiksi berlaku untuk novel. Sebutan novel dalam bahasa Inggris inilah yang kemudian masuk ke Indonesia, berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelet* (Inggris *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa novel berisi pengalaman manusia yang ditulis melalui suatu rangkaian peristiwa yang saling berhubungan satu sama lain dengan melibatkan sekelompok atau sejumlah orang (tokoh, karakter) di dalam latar yang spesifik. Dalam konteks itu, fiksi dapat diartikan sebagai cerita rekaan yang hanya berdasarkan atas rekaan atau imajinasi.

1.2 Unsur-unsur dalam Karya Sastra

1.2.1 Unsur Intrinsik

Burhan Nurgiyantoro (2013:29) mengatakan unsur intrinsik adalah unsur-unsur membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-

unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur-unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut pembaca, unsur-unsur cerita inilah yang akan dilihat atau dijumpai jika membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

1.2.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar tubuh karya sastra itu sendiri. Seperti yang telah dikemukakan di depan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur luar sastra yang ikut mempengaruhi penciptaan karya sastra. Unsur tersebut meliputi latar belakang kehidupan pengarang, keyakinan dan pandangan hidup, adat istiadat yang berlaku saat itu, situasi politik, persoalan sejarah, ekonomi, pengetahuan agama, dan lain-lain.

Selain itu, Burhan Nurgiyantoro (2013:30) mengemukakan bahwa unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut jadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh (untuk dikatakan: cukup menentukan) terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik sebuah novel haruslah tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting.

Unsur ekstrinsik pada umumnya adalah:

1. **Biografi dan latar belakang penulis.** Dimana dia tinggal, latar belakang pendidikannya apa, keluarganya, lingkungannya, dan sebagainya.
2. **Kisah di balik layar.** Kisah ini biasanya dilatari oleh pengalaman, kesan atau juga harapan dan cita-cita sang pengarang.
3. **Nilai yang ada dalam masyarakat.** Nilai-nilai ini sering diangkat oleh pengarang dalam ceritanya. Bisa nilai ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lain sebagainya

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian sastra yang objeknya berupa novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia yang akan dianalisis oleh siswa kelas XI SMA Swasta Melati Binjai yang terletak di jalan Haryono Mt No 314, Jati Karya Binjai Utara Tahun Pelajaran 2020/2021 untuk mendapatkan bahan-bahan penelitian sebagai sumber data. Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Populasi jumlah keseluruhan Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Melati Binjai yang berjumlah 22 siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan akan berwujud kata-kata dalam kalimat yang mempunyai arti lebih dari sekedar kata atau jumlah yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara objektif apa yang menjadi masalah, menganalisisnya, dan menafsirkan data yang ada. Penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang yang menghasilkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content ananlysis*) karena sumber data

utamanya merupakan karya sastra yang berupa naskah tertulis untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Melati Binjai. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan dan pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil organisasi pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian diperoleh hasil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI dalam kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Melati Binjai Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah 73% berada pada kriteria sedang.
2. Perolehan nilai dapat diketahui bahwa 1 orang siswa memperoleh (nilai 60), 3 orang siswa memperoleh (nilai 65), 3 orang siswa memperoleh (nilai 68), 3 orang siswa memperoleh (nilai 70), 1 orang siswa memperoleh (nilai 73), 3 orang siswa memperoleh (nilai 75), 3 orang siswa memperoleh (nilai 78), 3 orang siswa memperoleh (nilai 80), dan 2 orang siswa juga memperoleh (nilai 85).
3. Diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia berdasarkan penokohan menempati nilai tertinggi yaitu 14.07% pada posisi kedua adalah alur yaitu 13.99%. Sedangkan nilai

terendah adalah gaya bahasa yang memiliki nilai sebesar 0.62%.

Pembahasan mengenai unsur novel *Assalamualaikum Beijing* merupakan bagian dari penelitian ini karena secara definitif strukturalisme genetik harus menjelaskan unsur dan asal-usul unsur itu sendiri. Dalam penelitian, langkah-langkah yang dilakukan diantaranya yaitu dalam hal ini meneliti unsur-unsur karya sastra. Berdasarkan hasil analisis ditemukan berbagai unsur yang membentuk novel *Assalamualaikum Beijing* yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari ketuntasan nilai akhir siswa bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia Oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Melati Binjai Tahun Pembelajaran 2020/2021 berada pada kriteria kemampuan sedang yaitu 73%.
2. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI dalam kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia oleh siswa kelas XI SMA Swasta Melati Binjai Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah 73% berada pada kriteria sedang. Perolehan nilai dapat diketahui bahwa 1 orang siswa memperoleh (nilai 60), 3 orang siswa memperoleh (nilai 65), 3 orang siswa memperoleh (nilai 68), 3 orang siswa memperoleh (nilai 70), 1 orang siswa memperoleh (nilai 73), 3 orang siswa memperoleh (nilai 75), 3 orang siswa

memperoleh (nilai 78), 3 orang siswa memperoleh (nilai 80), dan 2 orang siswa juga memperoleh (nilai 85).

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan hasil pengamatan dalam pelaksanaan penelitian, maka penulis mencoba menemukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi cara mengajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik lagi.
2. Kepada siswa juga diharapkan untuk dapat meningkatkan lagi prestasi belajarnya terutama pada pembelajaran menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel terutama pada siswa kelas XI agar dapat terus mempertahankan supaya menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk meningkatkan keprofesionalan guru dengan mengikuti bimbingan-bimbingan yang selalu diadakan dinas pendidikan dan selain itu juga kepala sekolah dapat meningkatkan segala sarana dan prasarana belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Biner. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. 2016. *UndangUndang Republik Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departmen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi .2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianta. 2006. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang: Indonesia Tera.
- Djibrán, Fand. 2008. *Writing Is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Guntur, Hendry T. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nadia, Asma. 2013. *Assalamualaikum Beijing*. Jakarta: Noura Books.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sayuti, Suminto A. 1997. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.